BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi di era masyarakat siber seperti sekarang sudah tidak perlu bertatap muka satu dengan lainnya, tidak perlu mendengar apa yang dibicarakan, dan tidak perlu mengenal baik dengan lawan komunikasi. Hanya memerlukan koneksi internet dan mempunyai aplikasi *instant messaging*, kita sudah bisa berkomunikasi dengan siapapun, kapanpun, dan dimanapun di seluruh belahan dunia. Hal tersebut membuat komunikasi harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Mahasiswa KPI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang notabene sebagai pengguna aktif *instant messaging* seperti WhatsApp dan juga sebagai bagian dari masyarakat era siber menjadikan *emoticon* sebagai bumbu-bumbu dalam berkomunikasi, selain fungsional *emoticon* untuk perantara pesan tertulis tetapi juga digunakan sebagai ajang mempererat hubungan komunikasi insani (*phatic communication*) dengan orang yang baru dikenal didunia maya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa fungsi e*moticon* sebagai bentuk komunikasi simbolik bagi mahasiswa KPI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ialah secara fungsi sangat terbantu dengan adanya *emoticon*. Membantu tidak hanya memberikan ekspresi pesan yang ada, tetapi menyatukan persepsi yang terkadang tidak bisa di mengerti hanya dengan tulisan. Lalu dapat disimpulkan pula pengaruh e*moticon* sebagai bentuk komunikasi simbolik untuk

efektivitas berkomunikasi di kalangan mahasiswa KPI IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ialah diantaranya aspek pemahaman, aspek kesenangan dan aspek mempererat hubungan. Dan semua itu berjalan dengan teori-teori yang ada pada landasan teori dan aspek tersebut sangatlah positif, karena *emoticon* di bentuk untuk memperkuat efektivitas dalam berkomunikasi dengan media *instant messaging*.

Emoticon dengan segala keunikannya memberikan sebuah penyegaran disetiap komunikasi yang kita lakukan. Dengan visual-visualnya yang unik memberikan sebuah estetika baru. *Emoticon* menjadi senjata pengirim (*sender*) kepada penerima (*receiver*) jika terjadi deadlock. Sehingga walupun hanya sebuah simbol ekspresi wajah, *emoticon* menjadi hal yang sangat penting untuk komunikasi di masa teknologi informatika dan informasi.

B. Saran

Meskipun di era masyarakat siber dan masyarakat modern-post modern lebih menyukai gaya berkomunikasi yang cepat dan efektif, sejalan dengan banyak aplikasi *instant messaging* yang menawarkan fitur-fitur canggih termasuk *emoticon*, alangkah lebih baik nya jika tetap membudayakan komunikasi konvensional verbal maupun non verbal, karena dari segala aspek komunikasi siber pastinya adahal-hal negatif yang selalu ada karena berkaitan dengan dunia luar. Oleh karena itu interaksi sosial yang dibangun dari komunikasi verbal maupun non verbal tetap berjalan supaya tidak menjadi manusia yang anti sosial.

Dan bagi peneliti sendiri, penggunaan *emoticon* menjadikan komunikasi lebih berwarna tetapi tetap komunikasi dengan interaksilah yang memberikan makna yang lebih, karena tidak dibuat dalam hal yang instan.